

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

a. Pembelahan Suara Kyai dalam Pemilihan Kepala Desa Besito Tahun 2019

1. Aktor yang Terlibat dalam Pemilihan Kepala Desa Besito Tahun 2019

Dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Besito Tahun 2019 banyak melibatkan aktor yang ada di elemen masyarakat. Elemen masyarakat yang terlibat terdiri dari calon kepala desa, tokoh agama (kyai), tokoh masyarakat, pengusaha, tokoh pemuda (karang taruna) bahkan perangkat desa (kepala dusun) pun aktif menjelang Pemilihan Kepala Desa Besito tahun 2019. Aktor – aktor diatas mempunyai tujuan atau maksud tertentu untuk memosisikan dirinya tetap eksis di mata masyarakat. Penelitian ini menempatkan kyai sebagai aktor utama. Pemilihan Kepala Desa Besito Tahun 2019, Kyai di Desa Besito bersaing dengan cara mendukung calon kepala desa yang dipilihnya. Dengan adanya persaingan antar kyai menimbulkan perpecahan suara kyai di Desa Besito. Persaingan antar kubu kyai dan pendukung terlihat melalui pengajian, yasinan, hajatan yang dimana agama dijadikan ujung tombak untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat.

2. Isu – isu menjelang Pemilihan Kepala Desa Besito Tahun 2019

Menjelang Pemilihan Kepala Desa Besito Tahun 2019 terjadi permasalahan atau isu-isu yang dilemparkan oleh masing-masing pendukung calon kepala desa. Isu – isu yang

terjadi diantaranya : mendeskreditkan calon kepala desa. Artinya, menjatuhkan pihak calon dengan cara mengulik latar belakang calon kepala desa, karena terdapat 2 calon kepala desa yang sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala desa namun dalam kepemimpinannya kurang baik, membuat kelompok kepentingan sendiri, tidak memperhatikan aspirasi masyarakat. Dengan beberapa isu yang terjadi menambah konflik diantara masyarakat di lingkup dukuh dengan dukuh lainnya.

b. Implikasi Pembelahan Suara Kyai Terhadap Dinamika Politik Masyarakat Desa Besito

Pemilihan Kepala Desa Besito tahun 2019 menimbulkan fragmentasi sosial di dalam masyarakat, diantaranya : persaingan antar kyai dan pendukungnya, dan isu-isu yang mendeskreditkan calon kepala desa. Mulai dari sinilah implikasi pembelahan terjadi. Menjelang Pemilihan Kepala Desa Besito kehidupan masyarakat desa yang aman, tentram, damai berubah menjadi tidak kondusif. Artinya, kehidupan masyarakat yang semula saling menyapa, berbincang-bincang bersama di warung berubah menjadi tidak saling menyapa, berbincang-bincang bersama tetap ada akan tetapi dengan sesama pendukung calon kepala desa.

Peran kyai sebagai tokoh masyarakat sebagai kontrol sosial merupakan keterlibatan tokoh masyarakat dalam mengawasi berjalannya pelaksanaan pemilihan kepala desa agar dapat mengantisipasi terjadinya perpecahan akibat dari perbedaan pilihan politik. Peran sebagai mediator dalam konflik pilkades tokoh agama (kyai) menjadi komunikator yang aktif bagi masyarakat desa untuk menyelesaikan konflik dan persoalan yang terjadi sebelum dan sesudah pemilihan kepala desa Besito tahun 2019. Berdasarkan peran kyai dalam pemilihan telah mampu melaksanakan pilkades dengan baik, aman, damai, dan sukses.

5.2 Saran

Terjadinya pembelahan suara kyai dalam pemilihan kepala desa yang menyebabkan fragmentasi di masyarakat, akan tetapi tokoh kyai juga sebagai orang yang dapat mempersatukan kembali perpecahan di mata masyarakat sebelum dan sesudah penyelenggaraan pemilihan kepala desa. Karena sosok kyai sangat dihormati dan disegani oleh masyarakat desa. Dengan demikian, tercipta suasana baru di lingkungan masyarakat.